

“Toni”

Al-Manär



TTL : 2 Oktober 1981
Email : toni_hiroy@yahoo.com
Hobi : Nge-game, Ngartun Jepang
Interest : Strategi, Teknologi Informasi, Inovasi, Nasi
Kuliah : Ilmu Hubungan Internasional Fisipol UGM/2000
Yang disukai : Kekeyalan
Yang tidak disukai: Kekerasan
Kegiatan Sekarang: Sok sibuk bikin proposal skripsi & proyek

Di saat panas teriknya siang ketika kaum pria Muslim menunaikan ibadah sholat Jumat, terlahir sebetuk manifestasi berwujud manusia pada sebuah rumah di bilangan Kampung Melayu, Jakarta, tepatnya tanggal dua oktober seribu sembilan ratus delapan puluh satu. Selang seminggu kemudian, sesuai tradisi Islam kedua orangtuaku mengadakan aqiqahan + pemberian nama secara resmi untukku sebagai putra pertamanya, yakni Mochammad Fathoni.

Besar dalam bingkai kasih sayang kedua orang tua dengan identitas suku yang berbeda, Jawa dan Minang terkadang membuatku sebal namun sekaligus juga membuatku senang. Sebal ketika muncul klaim-klaim dominan yang sepihak dari keluarga besar papa maupun mamaku terkait dengan entitas dasar kesukuanku, maka aku cenderung “lari” dari hal semacam itu dengan mengatakan “aku orang Indonesia”. Di sisi lain, aku senang dan menikmati dualitas kesukuanku karena bisa mewarisi dua karakteristik suku yang berbeda, terlebih untuk urusan lidah dan citarasa makanan.

Pendidikan formalku dimulai tahun 1986 dengan memasuki dunia TK yang berlokasi di area kompleks perumahanku di bilangan Kampung Utan, Ciputat pasca kepindahan keluargaku dari Kampung Melayu, dilanjutkan dengan jenjang SD di Kramat Pela 07 yang letaknya cukup jauh dari rumah, tepatnya di wilayah kelurahan Gandaria, Jakarta selatan. Selepas dari SD, aku diterima di SMP 11 Mayestik tahun 1994, yang waktu itu termasuk SMP favorit di wilayah Jakarta Selatan dan petualangan hidupku di Jakarta yang keras, dimulai dari fase ini. Tanpa banyak kesulitan secara akademis, aku lolos dari SMP dan diterima di SMU 70 Bulungan tahun 1997, yang semakin mewarnai jalan dan sejarah hidupku dengan dunia ekskul, akademis, persahabatan dan perjuangan bertahan hidup → kalau anda tahu *background* gelap 70, maka anda tahu apa yang saya maksud dengan perjuangan bertahan

hidup diatas. Akhirnya, sesudah menyelesaikan seluruh pendidikan menengah secara formal pada pertengahan tahun 2000 di Jakarta, aku pun “hijrah” ke Yogyakarta karena diterima di perguruan tinggi ternama yang masih “mengungkungku” hingga tahun 2004 ini, mana lagi kalau bukan di UGM, tepatnya di fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, jurusan ilmu hubungan internasional. Doakan saja, akhir tahun 2004 bisa lulus merdeka.

Sampai sekarang, hobi dasar yang masih senang kulakukan adalah nge-game (PC n PS2), baca buku dan tidur. Karena ketiga hal tersebut bisa dan biasa kulakukan dalam satu waktu sekaligus. (bayangkan suasana menjelang tidur malam, baca buku sebagai pengantar awal, dilanjutkan main game karena capek membaca, lalu tertidur di atas kasur sambil memegang buku dan stik PS ☺, bangun tidur.....muncul ilham ataupun gagasan baru, kan asyik, he..he..he...☺). Kesenangan terhadap hal-hal unik dan inovatif selalu menjadi buruan utamaku setiap kali jjs kemana pun dan dimana pun. Faktor inilah yang membuatku tertarik bergabung di DLPro dan *mroyek* Al-Mänar.

Dari seluruh akumulasi pengalaman dan pengetahuan yang pernah kudapat dari berbagai keterlibatanku melalui sejumlah jabatan struktural dan kepanitiaan pada ekskulku di SMU (Taekwondo, PMR, ROHIS, Baseball dan KIR) dan organisasi kampus (KOMAH dan JMF), setidaknya memberiku peluang untuk dapat berkontribusi bagi banyak orang melalui Al-Mänar (karena memang aku senang terlibat dalam kegiatan semacam ini). Di samping itu juga, tengah banyak berkuat dengan pengembangan usaha di bawah bendera JMF Corporation.

Sebagai penutup perkenalan, sejumlah ungkapan terima kasih hendak kusampaikan kepada rekan-rekan di Al-Mänar sebagai bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaranku yang tiada henti melalui kebersamaan dan kesediaan ruang untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing.

Thanks to :

My partners di bagian perusahaan (“adib: thanks tuk berbagi cerita-cerita seru-mu denganku, “Sigit: ayo berlomba-lomba untuk lulus di bawah bimbingan “sang maha guru”; “Nuri: meski dirimu sudah lulus dan nun jauh di Surabaya, tapi aku berterima kasih ‘tas concernmu terhadap Al-Mänar selama ini; “Arbon: welcome U.